



**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN  
KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA  
MULYOREJO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
SITI ZULAIKHA  
NPM. 21601013074**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH  
2020**

## ABSTRAK

Siti Zulaikha 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kegiatan Keagamaan, Kepribadian, Peran Kepala Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal dalam memberikan pembelajaran agama Islam semestinya harus memiliki inovasi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran yang mempertimbangkan segala aspek yang mungkin mempengaruhi kepribadian peserta didik. Penelitian ini didasarkan pada peran kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang, dalam observasi peneliti menjumpai banyak kegiatan keagamaan yang diterapkan seperti pembiasaan salim dengan benar, sholat dhuha, mengaji Al-Qur'an dengan metode ummi. Hal tersebut tentunya untuk membentuk peserta didik yang berkarakter dan menjadi manusia yang mempunyai iman dan taqwa yang kuat, berakhlakul karimah. Dari konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan fokus yakni pembiasaan kegiatan keagamaan, kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang

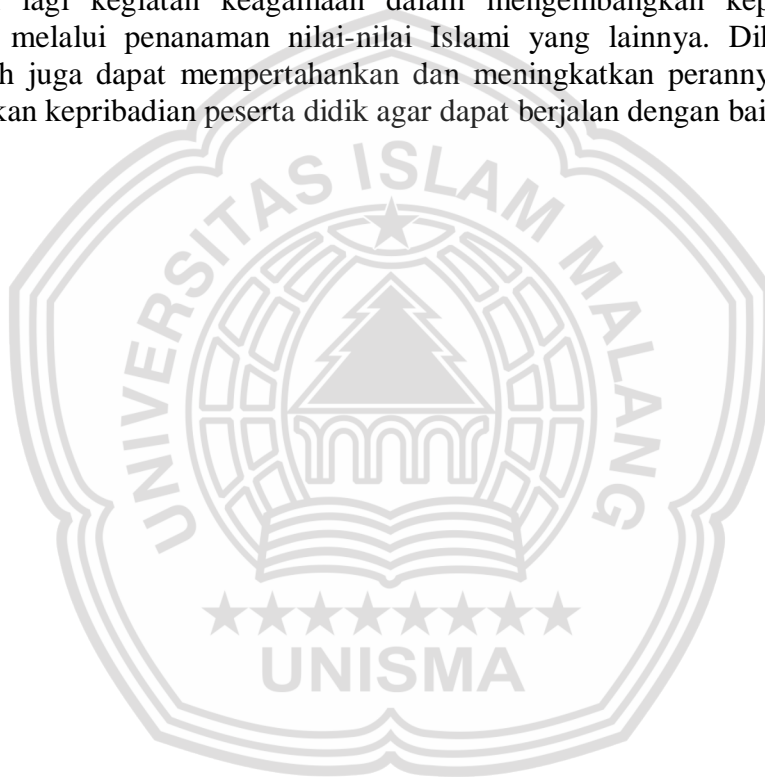
Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembiasaan kegiatan keagamaan, kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang, kegiatan keagamaan yang diterapkan seperti pembiasaan salim dengan benar, sholat dhuha, mengaji al-qur'an dengan metode ummi.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara struktur dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif melalui proses pereduksian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan, uji keabsahan data menggunakan perpanjangan kehadiran, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat

Dari hasil temuan didapatkan Kegiatan keagamaan seperti pembiasaan salim dengan benar, pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah, mengaji dengan metode ummi dengan bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang bermoral, bermartabat, mempunyai akhlak yang baik terlaksana dengan baik. dari pembiasaan salim dengan benar yaitu terlihat dari bagaimana ketika bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua peserta

didik memberi senyum serta mencium tangan. Yang kedua pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah yaitu terlihat dari bagaimana peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan ibadah. Dan yang ketiga mengaji dengan metode ummi yaitu terlihat dari bagaimana peserta didik lebih aktif dan bacaannya sesuai tawjid serta ketika di rumah di pantau orang tua dan buku pantauan. Peran yang telah dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan yaitu dengan memberi keteladanan, memberi motivasi, memberi fasilitas, memberi reward dan melakukan pengawasan.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu tentang pembiasaan kegiatan keagamaan sudah terlaksana dengan baik akan tetapi pihak sekolah dapat meningkatkan lagi kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik melalui penanaman nilai-nilai Islami yang lainnya. Diharapkan kepala sekolah juga dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam mengembangkan kepribadian peserta didik agar dapat berjalan dengan baik lagi.



## ABSTRACT

Siti Zulaikha 2020. *The Role of the Principal in Developing Student Personality Through Religious Activities at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Malang City*. Undergraduate Thesis. Islamic Primary Teacher Education Department. Islamic Religion Faculty. Islamic University of Malang. Lecturer 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Lecturer 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Keywords:** Religious Activities, Personality, Role of Principal

Schools as formal institutions in providing Islamic religious learning should have to have innovations in the development of learning curricula that consider all aspects that might affect the personality of students. This research is based on the role of the principal in developing the personality of students through religious activities in the Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo, Malang, in observations the researchers found Many religious activities are implemented, such as habituating salim properly, praying duha, reciting the Koran using the Ummi method. This is of course to form students who have character and become a human being who has strong faith and piety, has a good character. From the research context above, the researcher formulated a focus, namely habituation religious activity, the personality of students through religious activities and the role of the principal in developing the personality of students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Malang City

The purpose of this study is to describe habituation religious activity, the personality of students through religious activities and the role of the principal in developing the personality of students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Malang City, applied religious activities such as habituating salim properly, praying dhuha, reciting the Koran using the Ummi method.

The method in this research uses a qualitative approach, a type of case study. Subjects in this study were the principal, class teacher. The data collection technique uses the method of observation, structural interviews and documentation. The data analysis method in this research is descriptive qualitative through the process of reducing data, presenting data and drawing conclusions. Meanwhile, the data validity test used attendance extension, triangulation, discussion with peers

From the findings, it was found that religious activities such as habituation of salim properly, performing dhuha prayers and dzuhur prayers in congregation, reciting the recitation using the Ummi method with the aim of forming the personality of students who are moral, dignified, have good morals are carried out well. from habituation of salim correctly that is seen from how when meeting with teachers or older people students give a smile and kiss hands. The second is the habituation of dhuha prayers and dzuhur prayers in congregation, which can be seen from how students have a sense of responsibility and discipline in carrying out worship. And the third recitation using the ummi method, which is seen from



how students are more active and read according to tawjid and when at home they are monitored by parents and watchbooks.

Things that need to be considered as suggestions are about the habitualization of religious activities which have been well implemented but the school can further enhance religious activities in developing the personality of students through inculcation of other Islamic values. It is hoped that the school principal can also maintain and enhance his role in developing the personality of students so that they can run well again.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sebagai sebuah lembaga swasta yang benuasa Islam telah memiliki andil besar dalam membina dan mendidik masyarakat khususnya di wilayah Mulyorejo dan sekitarnya dan umumnya wilayah sukun. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda berdiri sejak tahun 1968 dengan swadaya masyarakat sekitar. Berangkat dari keprihatinan para tokoh agama dan masyarakat yang merupakan jamaah masjid Al-Barokah di wilayah Mulyorejo terhadap moral dan akhlak generasi muda yang masih buta dengan ajaran agama Islam. Dari jama'ah masjid inilah kemudian muncul inisiatif mendirikan lembaga pendidikan yang dimulai dari Taman Kanak-Kanak (RA) Muslimat yang kemudian Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dan juga SMPI Nurul Huda. Perjalanan panjang Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Nurul Huda, telah mengantarkan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang mulai menjadi pilihan masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya. Hal ini bisa dibuktikan dari grafik penerimaan siswa baru yang pelan tapi pasti mengalami kenaikan baik kuantitas maupun kualitas. Prestasi akademik dan non akademik sudah diakui ditingkat kota Malang. Perolehan nilai murni yang tidak diragukan lagi prestasinya sehingga lulusan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda banyak diterima di sekolah-sekolah negeri di Wilayah Malang. Inilah komitmen keluarga besar

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda untuk terus berbenah mengikuti perkembangan Teknologi meski dalam keterbatasan ruang kelas. Guru-guru yang terus berusaha meningkatkan kompetensi diri baik bidang akademik ataupun non akademik. Hampir semua guru telah tersertifikasi sehingga tidak ada pilihan lain untuk tidak berkembang meningkatkan kemampuan diri. Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang. Dalam penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang terdapat beberapa kegiatan keagamaan diantaranya, pembiasaan salim dengan benar, jadi setiap hari sebelum masuk ke kelas, peserta didik disambut oleh guru didekat pintu gerbang sekolah, peserta didik diajarkan dan dibiasakan bersalaman dengan benar. Setiap pagi hari pukul 07.00 sebelum proses pembelajaran dimulai peserta didik diwajibkan sholat dhuha berjama'ah di masjid. Selain itu setiap hari peserta didik diwajibkan membaca doa sebelum dan sesudah masuk masjid dengan diawasi oleh guru. Dan juga setiap hari senin-kamis, peserta didik diajak mengaji bersama-sama tiap kelas dengan menggunakan metode ummi. Dengan adanya kegiatan keagamaan seperti itu melatih kepribadian peserta didik dan pembiasaan pada diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah sebagai lembaga formal dalam memberikan pembelajaran Agama islam semestinya harus memiliki inovasi dalam pengembangan kurikulum pembelajaran yang mempertimbangkan segala aspek yang mungkin mempengaruhi kepribadian peserta didik. Mengingat proses

pembelajaran yang terkadang monoton, kurang menarik dan bermakna bagi peserta didik, maka dibutuhkan alternatif aktivitas di luar kelas yang mampu menumbuhkan pengalaman beragama peserta didik. Sehingga untuk membentuk kepribadian dan pengalaman peserta didik dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan seperti pembiasaan salim dengan benar, sholat dhuha, sholat berjamaah, mengaji al-qur'an dengan metode ummi. Melalui kegiatan keagamaan dan pengalaman yang ditanamkan sejak dini nantinya akan menentukan kualitas moral setelah mereka dewasa serta akan memperkaya pengalaman rohani dan akan berkesan sepanjang hayat bagi peserta didik. Membentuk pengalaman beragama melalui kegiatan keagamaan sejak dini berarti menanamkan akar beragama pada peserta didik, kelak dari pengalaman dan kegiatan tersebut yang mengakar ini akan mampu memperbaiki karakter, kepribadian dan moral peserta didik.

Dalam lembaga pendidikan dasar yang disebut top manager adalah kepala sekolah yang perannya menggerakkan, mempengaruhi serta memberikan dorongan kepada seluruh komponen yang ada dalam lembaga sekolah yang dipimpinnya. Untuk pengembangan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang dimulai dari peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sekolah dan upaya-upaya kepala sekolah dalam mengembangkan program-program sekolah. Melalui program kegiatan keagamaan yang ada, dapat membentuk kepribadian dan mewujudkan warga sekolah yang berkarakter dan berjiwa akhlak karimah.



Selain itu dapat mewujudkan nilai-nilai ajaran agama islam sebagai tradisi yang harus diterapkan lembaga pendidikan.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang karena dari hasil dari pengamatan sementara 23 Desember 2019, banyak kegiatan keagamaan yang diterapkan seperti pembiasaan salim dengan benar, sholat dhuha, mengaji al-Qur'an dengan metode ummi. Hal tersebut tentunya untuk membentuk peserta didik yang berkarakter dan menjadi manusia yang mempunyai iman dan taqwa yang kuat, berakhlakul karimah. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut maka akan tertanamnya kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap peserta didik yang akan bermanfaat bagi kehidupannya di masa mendatang dan juga bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang ?
2. Bagaimana kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang ?

3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang ?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang
2. Mendeskripsikan kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang
3. Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang Kegunaan Penelitian

### D. MANFAAT PENELITIAN

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang kegiatan keagamaan di sekolah. Sebagai landasan untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang kegiatan keagamaan di sekolah.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan upaya-upaya dalam kegiatan keagamaan di sekolah agar peserta didik memiliki akhlak yang baik serta berguna bagi nusa, bangsa dan agamanya.

### b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan yang secara langsung diterapkan dikelas dan dikehidupan sehari-hari siswa.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan untuk mewujudkan kegiatan keagamaan di sekolah dan memberi kontribusi secara praktis kepada sekolah-sekolah yang belum menerapkan pembinaan pendidikan agama.

### d. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan tentang budaya religius dan proses kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan berpijak pada kerangka dasar pembahasan diatas untuk memperoleh gambaran yang

jelas, maka penulisan skripsi ini hanya berkaitan dengan kegiatan keagamaan, kepribadian, dan peran kepala sekolah. Maka perlu adanya penjelasan dari pengertian istilah yang digunakan dalam judul tersebut yaitu :

1. Kegiatan Keagamaan

Kalau dilihat dari aspek sosiologi, kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh manusia. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah, nantinya dapat menimbulkan rasa ketertarikan peserta didik yang aktif didalamnya. Keaktifan itu ada dua macam yaitu keaktifan jasmani dan rohani.

2. Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.

3. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah adalah suatu perilaku, sikap dan tanggung jawab yang ditimbulkan oleh adanya jabatan kepala sekolah dalam satuan pendidikan tertentu sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan teknis yang telah ditentukan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya mengenai peran kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan keagamaan seperti pembiasaan salim dengan benar, pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur secara berjamaah, mengaji dengan metode ummi dengan bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang bermoral, bermartabat, mempunyai akhlak yang baik terlaksana dengan baik.
2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik terlaksana dengan baik. Terbukti dari pembiasaan salim dengan benar yaitu terlihat dari bagaimana ketika bertemu dengan guru atau orang yang lebih tua peserta didik memberi senyum serta mencium tangan. Yang kedua pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah yaitu terlihat dari bagaimana peserta didik memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam menjalankan ibadah. Dan yang ketiga mengaji dengan metode ummi yaitu terlihat dari bagaimana peserta didik lebih aktif dan bacaannya sesuai tawjid serta ketika di rumah di pantau orang tua dan buku pantauan.

3. Peran yang telah dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan kepribadian peserta didik melalui kegiatan keagamaan yaitu dengan memberi keteladanan, memberi motivasi, memberi fasilitas, memberi reward dan melakukan pengawasan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan kegiatan keagamaan ini sudah terlaksana dengan baik akan tetapi, pihak sekolah dapat meningkatkan lagi kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kepribadian peserta didik melalui penanaman nilai-nilai Islami yang lainnya.
2. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan keagamaan ini dalam mengembangkan kepribadian peserta didik diharapkan peserta didik terbantu untuk memiliki kepribadian yang Islami, bermoral, bermartabat, mempunyai akhlak yang baik.
3. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Diharapkan kepala sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam mengembangkan kepribadian peserta didik agar dapat berjalan dengan baik lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Afdal. (2016). *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic School*. Jurnal Pendas Mahakam, Vol. 1(1), 2
- Arifin. (1989). *Dasar Dasar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Bashori, Khoiruddin. (2003). *Problem Psikologis Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: Forum Kajian Budaya Dan Agama
- Chatib, Munif. (2011). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Juara*. Bandung: Mizan Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka

- Gunarsa, S.D. (2009). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hanafiah. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan
- Moeleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya



- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noviatri, N. (2014). *Konstruksi Keteladanan Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Mantriheron Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: FIP UNY
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Saad, N.S and Ghani, A.S. 2008. *Teaching Mathematics in Secondary School: Theories and Practices*. Perak: Universiti Sultan Idris
- Shaleh, Abdul Shaleh. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekamto, Sarjono. (2000). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudrajat, Ajat. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter?.* Jurnal Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press

Tukiman, J.C. (2018). *Belajar 150 Peribahasa Pembiasaan Menuju Karakter*.

Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata

Tsani, Syahid. (2007). *Terapi Salat Khusyuk Penenang Hati Terjemahan Ahmad*

*Ghozali*. Jakarta: Zahra

Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada

Wahyunianto, Suprpto. (2019). *Implementasi Pembiasaan Diri Dan Pendidikan*

*Karakter (sebagai pengantar)*. Yogyakarta: CV Budi Utama

